

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN PERBEDAAN PROGRAM STUDI DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

Otniel Agathian Kurnianto Christie¹; Christantius Dwiatmadja²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga^{1,2}

Email : 212019119@student.uksw.edu¹;

christantius.dwiatmadja@uksw.edu² (*Corresponding Author*)

ABSTRAK

Penelitian ini menggali pengalaman mahasiswa dari berbagai program studi (Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Akuntansi) dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara mendalam terhadap lima narasumber. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perbedaan program studi tidak menghambat proses pengambilan keputusan dalam organisasi kemahasiswaan. Komunikasi terbuka, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerjasama antar-mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik menjadi kunci efektivitas dalam organisasi. Keputusan diambil melalui diskusi bersama, independen dari program studi, menghasilkan keputusan yang objektif dan adil. Perbedaan program studi justru dianggap sebagai sumber daya berharga yang memperkaya diskusi, perencanaan kegiatan, dan pemecahan masalah. Keberagaman individu digunakan sebagai kekuatan untuk mengatasi tantangan praktis, menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung kreativitas dan kolaborasi. Studi ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pentingnya komunikasi terbuka dan penerimaan terhadap perbedaan dalam mencapai keputusan yang efektif dalam organisasi kemahasiswaan yang inklusif dan mendukung keberagaman.

Kata Kunci : Pengambilan Keputusan; Organisasi Kemahasiswaan; Program Studi

ABSTRACT

This research explores the experiences of students from various study programs (Management, Economics, and Accounting) within the student organization of the Faculty of Economics and Business. The study employs a qualitative approach with in-depth interviews conducted with five participants. The research findings indicate that differences in study programs do not hinder the decision-making process within the student organization. Open communication, appreciation for differences, and collaboration among students from diverse academic backgrounds are key to the effectiveness of the organization. Decisions are made through joint discussions, independent of study programs, resulting in objective and fair outcomes. Study program differences are regarded as valuable resources that enrich discussions, event planning, and problem-solving. Individual diversity is utilized as strength to overcome practical challenges, creating an inclusive environment that supports creativity and collaboration. This study contributes to understanding the importance of open communication and acceptance of differences in achieving effective decision-making within inclusive student organizations that support diversity.

Keywords : Decision Making; Student Organization; Study Programs

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi, sebagai pusat pendidikan tinggi, menyediakan lingkungan yang unik di mana mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sosial (Rezika, 2023). Di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, mahasiswa memiliki akses ke berbagai program studi yang mencakup berbagai aspek ekonomi, bisnis, dan manajemen. Namun, di tengah keberagaman ini, pengambilan keputusan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan seringkali dipengaruhi oleh perbedaan program studi yang mereka pilih (Maulana, 2022). Fenomena ini memunculkan pertanyaan penting tentang bagaimana keputusan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dipengaruhi oleh variabel-variabel kontekstual, terutama perbedaan program studi.

Di satu sisi, program studi memiliki pengaruh langsung pada minat, keterampilan, dan tujuan karir mahasiswa. Oleh karena itu, sangat mungkin bahwa mahasiswa dari program studi yang berbeda memiliki motivasi dan preferensi yang berbeda dalam memilih suatu organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan minat mereka (E. N. D. Putri & Raihana, 2022). Di sisi lain, organisasi kemahasiswaan menawarkan kesempatan untuk pengembangan pribadi, kepemimpinan, dan jaringan sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perbedaan program studi memengaruhi keputusan seorang mahasiswa dalam memilih dan berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, serta dampaknya terhadap pengalaman belajar dan pertumbuhan pribadi mereka (Dilapanga & Mantiri, 2021). Dalam konteks ini, analisis pengambilan keputusan berdasarkan perbedaan program studi menjadi esensial. Dengan memahami kerumitan yang terkait dengan perbedaan ini, organisasi kemahasiswaan dapat mengembangkan strategi yang memfasilitasi diskusi yang inklusif dan membangun kesepakatan yang berbasis pada keberagaman (Uno & Lamatenggo, 2022). Analisis kualitatif melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dan pengurus organisasi kemahasiswaan akan memberikan wawasan mendalam ke dalam dinamika ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dinamika ini secara mendalam. Dalam konteks ini, tantangan utama adalah mengidentifikasi pola-pola pengambilan keputusan yang mungkin muncul di antara mahasiswa dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Dengan memahami pola-pola ini, lembaga pendidikan dan organisasi kemahasiswaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk

mendukung partisipasi mahasiswa yang beragam (Nastiti, 2023). Dengan mempertimbangkan perbedaan program studi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang dalam tentang bagaimana lembaga pendidikan tinggi dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa dan mendukung pertumbuhan holistik mereka melalui partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan (Pratama et al., 2023).

Dalam konteks analisis pengambilan keputusan berdasarkan perbedaan program studi dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, temuan dari penelitian Ishak (2020) menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki peran vital dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa, termasuk kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, *problem solving*, dan berpikir kritis. Pentingnya *soft skill* ini dalam kehidupan sehari-hari dan karier menunjukkan bahwa mahasiswa dari berbagai program studi perlu mengasah keterampilan ini melalui partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Selain itu, penelitian Anggraini et al. (2022), menyoroti bahwa faktor internal seperti minat, nilai, preferensi, prestasi akademik, dan motivasi memainkan peran sentral dalam keputusan memilih program studi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami diri mereka sendiri dengan baik dan mencari informasi yang akurat guna menciptakan keputusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Di sisi lain, hasil penelitian oleh Kholid et al., (2019) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi memengaruhi komitmen mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan. Dalam konteks ini, pemimpin organisasi kemahasiswaan perlu mengembangkan gaya kepemimpinan yang efektif dan menciptakan budaya organisasi yang positif, memfasilitasi komunikasi yang baik, dan dengan demikian, membentuk komitmen mahasiswa dari berbagai program studi terhadap organisasi kemahasiswaan mereka (Ardhana, 2019). Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan kompleksitas dan pentingnya pengambilan keputusan dalam konteks perbedaan program studi di lingkungan organisasi kemahasiswaan, menyoroti keterkaitan antara pengembangan *soft skill*, faktor internal, komunikasi, dan budaya organisasi dalam membentuk keputusan mahasiswa (Pertiwi et al., 2021).

Dalam pembahasan berikutnya, penelitian ini akan membedah perbedaan program studi dalam konteks organisasi kemahasiswaan, mengidentifikasi faktor-faktor pengambilan keputusan yang memengaruhi mahasiswa, dan menganalisis dampak partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan terhadap pengalaman belajar mahasiswa

(Idauli et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan relevan tentang dinamika pengambilan keputusan mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Pengambilan Keputusan

Teori pengambilan keputusan merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana individu atau kelompok dapat memilih tindakan terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia, berdasarkan kriteria, preferensi, dan informasi yang dimiliki. Proses pengambilan keputusan melibatkan serangkaian langkah yang mencakup identifikasi, analisis, evaluasi, dan pemilihan alternatif yang sesuai dengan tujuan dan situasi yang dihadapi. Model pengambilan keputusan merujuk pada kerangka kerja konseptual atau matematis yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memprediksi perilaku pengambil keputusan dalam berbagai kondisi dan konteks. Model-model ini mencakup pendekatan rasional, *bounded rationality*, prospektif, dan *naturalistic decision making* (Saimo, 2022).

Metode pengambilan keputusan mencakup berbagai teknik atau alat yang membantu pengambil keputusan dalam menentukan alternatif terbaik, seperti analisis biaya-manfaat, analisis risiko, analisis sensitivitas, analisis multi-kriteria, dan analisis hierarki. Faktor-faktor pengambilan keputusan mencakup variabel atau elemen yang memengaruhi proses, model, dan metode pengambilan keputusan, termasuk tujuan, kriteria, preferensi, informasi, batasan, nilai-nilai, emosi, norma sosial, bias kognitif, motivasi, dan lingkungan. Evaluasi pengambilan keputusan melibatkan penilaian terhadap hasil dan dampak dari keputusan, seperti efektivitas, efisiensi, kualitas, akuntabilitas, dan etika.

Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi

Organisasi kemahasiswaan di suatu perguruan tinggi merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, menyalurkan aspirasi, berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Organisasi kemahasiswaan dapat bersifat intra atau ekstra kampus, tergantung pada lingkup dan afiliasinya. Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) adalah entitas yang mewakili mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, bertugas menjembatani interaksi mahasiswa dengan pihak internal dan eksternal kampus. Tanggung jawab SMF melibatkan

penyelenggaraan program akademik, sosial, budaya, dan kesejahteraan mahasiswa. Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), sebagai lembaga legislatif, mengawasi kinerja SMF dan mengatur peraturan bagi mahasiswa, juga bertindak sebagai mediator antara mahasiswa, kampus, dan masyarakat.

Kelompok Bakat Minat (KBM) merupakan organisasi minat dan bakat yang mengembangkan potensi di luar akademik, seperti olahraga, seni, dan keagamaan. Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) adalah wadah mahasiswa tingkat jurusan atau program studi, bertugas mengkoordinasikan kegiatan akademik dan non-akademik, serta memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan alumni di bidang studi yang dipelajari. Melalui peran-peran ini, organisasi-organisasi ini menjadi elemen penting dalam memberdayakan dan memperkuat pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi (N. Putri, 2019).

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan sosial. Oleh karena itu, organisasi kemahasiswaan harus didukung oleh perguruan tinggi melalui pembinaan, fasilitas, dan anggaran yang memadai.

Perbedaan Program Studi dalam Konteks Kemahasiswaan

Perbedaan program studi dalam konteks kemahasiswaan melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, program studi merupakan unit pelaksana yang mengatur pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu, dan program studi ini lebih spesifik daripada jurusan. Sebagai contoh, bidang ilmu komunikasi mencakup spesialisasi seperti jurnalistik, humas, dan periklanan, yang merupakan bagian dari program studi yang lebih luas. Kedua, program studi menetapkan kurikulum, mata kuliah, metode pembelajaran, dan evaluasi yang harus diikuti oleh mahasiswa. Program studi juga menetapkan syarat kelulusan, gelar akademik, dan sertifikat kompetensi yang diberikan kepada mahasiswa, memberikan arahan yang jelas untuk pengembangan akademik mahasiswa. Ketiga, program studi dapat bervariasi tergantung pada visi, misi, tujuan, dan kualitas perguruan tinggi yang menyelenggarakannya. Selain itu, program studi juga harus dapat beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat,

menjadikannya dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman. Dengan demikian, perbedaan ini mencerminkan keragaman dan fleksibilitas dalam pengaturan pendidikan tinggi, memungkinkan mahasiswa memilih jalur studi sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Berdasarkan Perbedaan Program Studi dalam Organisasi

Berikut merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi kemahasiswaan berdasarkan perbedaan program studi:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti motivasi, bakat, minat, kepribadian, nilai, dan sikap. Faktor internal ini memengaruhi bagaimana mahasiswa menilai dirinya sendiri, apa yang menjadi tujuan dan harapannya, serta apa yang menjadi kekuatan dan kelemahannya dalam berorganisasi.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar diri sendiri, seperti keluarga, teman, dosen, senior, media, informasi, dan situasi. Faktor eksternal ini memengaruhi bagaimana mahasiswa mendapatkan dukungan, saran, inspirasi, pengaruh, atau tekanan dari orang-orang atau sumber-sumber di luar dirinya dalam berorganisasi.
- c. Faktor organisasional, yaitu faktor yang berasal dari organisasi kemahasiswaan itu sendiri, seperti visi misi, tujuan, struktur, kegiatan, fasilitas, prestasi, dan reputasi. Faktor organisasional ini memengaruhi bagaimana mahasiswa melihat peluang, tantangan, manfaat, atau risiko yang ditawarkan oleh organisasi kemahasiswaan yang diminati atau dipilihnya.
- d. Prospek karir dan pengembangan diri yang ditawarkan oleh program studi dan organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa cenderung memilih program studi dan organisasi kemahasiswaan yang dapat memberikan peluang dan manfaat bagi masa depannya.

Faktor-faktor ini dapat saling berinteraksi serta memengaruhi satu sama lain dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih organisasi kemahasiswaan. Setiap mahasiswa mungkin memiliki prioritas dan preferensi yang berbeda-beda terhadap faktor-faktor tersebut sesuai dengan program studinya (Nastiti, 2023). Oleh karena itu, penting bagi organisasi kemahasiswaan untuk mengetahui dan memahami beberapa faktor tersebut agar bisa menyesuaikan strategi komunikasi dan

pemasaran yang efektif guna menarik minat dan partisipasi mahasiswa dari berbagai program studi.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang analisis pengambilan keputusan berdasarkan perbedaan program studi dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi kompleksitas pengambilan keputusan melalui perspektif, pengalaman, dan motivasi subjek penelitian (Sarie et al., 2023). Informan penelitian akan terdiri dari mahasiswa dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta pengurus organisasi kemahasiswaan yang aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan (Arikunto et al., 2021). Pemilihan informan akan didasarkan pada prinsip pemilihan bertujuan (*purposive sampling*) untuk memastikan keberagaman dalam sudut pandang dan pengalaman mahasiswa.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan. Wawancara mendalam akan memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan pandangan, pengalaman, dan pendapat mereka tentang pengambilan keputusan dalam konteks organisasi kemahasiswaan dan dampaknya berdasarkan perbedaan program studi. Pertanyaan terstruktur dan terbuka akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan holistik. Proses penelitian akan dimulai dengan identifikasi informan potensial yang mewakili berbagai program studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (Sugiyono, 2022). Peneliti akan mengajukan permohonan izin kepada pihak berwenang dan memperoleh persetujuan dari informan yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan informan yang telah dipilih untuk analisis lebih lanjut.

Data yang didapatkan dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten. Transkrip wawancara akan disusun, dicatat, dan dianalisis tematis. Tema-tema yang muncul dari data akan diidentifikasi, dikelompokkan, kemudian dianalisis untuk mendapatkan wawasan tentang pola-pola pengambilan keputusan

berbasis perbedaan program studi dalam organisasi kemahasiswaan. Validitas akan dijamin melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan informan yang berbeda dan melibatkan peneliti lain dalam analisis data. Reliabilitas akan ditingkatkan melalui transparansi metodologi dan dokumentasi yang cermat selama proses penelitian, memungkinkan peneliti lain untuk mengikuti langkah-langkah penelitian dengan akurat (Sarosa, 2021).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana perbedaan program studi memengaruhi pengambilan keputusan dalam organisasi kemahasiswaan, memberikan kontribusi yang berarti pada pengembangan kebijakan organisasi kemahasiswaan yang inklusif dan mendukung keberagaman.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dari tiga program studi yang berbeda (Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Akuntansi) mengenai pengalaman mereka dalam organisasi kemahasiswaan, terlihat adanya berbagai perspektif dan pengalaman yang unik. Berikut adalah analisis dan pembahasan dari sudut pandang masing-masing mahasiswa (lihat tabel 1 hasil wawancara mahasiswa).

Berdasarkan analisis dari kelima narasumber yang mewakili tiga program studi, terlihat bahwa perbedaan program studi tidak menghambat proses pengambilan keputusan di dalam organisasi kemahasiswaan. Keseluruhan narasumber menunjukkan bahwa komunikasi dan kerjasama antar mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik justru memperkaya perspektif dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Pentingnya karakter individu dan kemampuan berkomunikasi diakui sebagai faktor penentu dalam efektivitas organisasi. Meskipun perbedaan pendapat mungkin timbul, keberagaman tersebut dianggap sebagai peluang belajar dan pemahaman yang lebih mendalam tentang sudut pandang lain. Selain itu, pengambilan keputusan dalam organisasi cenderung bersifat objektif dan tidak didominasi oleh suara dari program studi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan diambil berdasarkan substansi masalah dan pertimbangan bersama, independen dari latar belakang akademik.

Dalam pemilihan tema acara, meskipun beberapa narasumber menyebut adanya pengaruh isu-isu dari program studi tertentu, keputusan akhir didasarkan pada kreativitas individu yang menyuarakan ide pertama kali. Hal ini menegaskan bahwa ide-

ide inovatif lebih diprioritaskan daripada asal program studi. Dengan demikian, meskipun ada perbedaan program studi yang mencirikan variasi minat dan latar belakang akademik, hal tersebut justru memperkaya wawasan dan memungkinkan terciptanya keputusan yang lebih beragam dan kreatif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Secara keseluruhan, pengalaman narasumber-narasumber tersebut menegaskan bahwa keberagaman program studi justru menjadi kekuatan dalam memperkaya wawasan dan pandangan dalam berorganisasi. Mereka mencerminkan bahwa pemahaman yang baik tentang perbedaan individu dan komunikasi yang terbuka merupakan kunci efektivitas dalam menjalankan kegiatan di lembaga kemahasiswaan. Berikut ini adalah pembahasan dari wawancara tersebut yang dijadikan topik dalam penelitian.

Kegiatan di Luar Kemahasiswaan

Dalam konteks kegiatan di luar kemahasiswaan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, analisis pengambilan keputusan berdasarkan perbedaan program studi menyoroti beberapa pola penting. Pertama, narasumber menekankan bahwa bekerja dengan rekan lintas program studi memberi wawasan berharga tentang karakteristik mahasiswa yang beragam. Mereka memprioritaskan karakter individu daripada latar belakang akademik, memastikan keputusan diambil secara objektif tanpa dominasi suara dari program studi tertentu. Kedua, pentingnya perbedaan program studi dalam memengaruhi perspektif dan pengetahuan ditonjolkan, menghasilkan pertukaran pikiran yang berharga yang memperkaya keputusan yang diambil. Keragaman pemikiran ini memicu kreativitas dan inovasi dalam pengambilan keputusan organisasi. Ketiga, keputusan tentang tema acara didasarkan pada ide-ide inovatif dan kreativitas individu, bukan pada asal program studi, menegaskan bahwa partisipasi aktif dan kerjasama antar anggota organisasi lebih penting daripada faktor program studi. Dalam keseluruhan, perbedaan program studi dianggap sebagai sumber daya berharga yang memperkaya pengalaman dan hasil dalam organisasi kemahasiswaan, menekankan pentingnya komunikasi terbuka, penerimaan perbedaan, dan kerjasama dalam mencapai kesepakatan efektif.

Pengaruh Program Studi Terhadap Kemampuan dan Nilai Akademik

Dalam analisis pengambilan keputusan berdasarkan perbedaan program studi di organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, beberapa temuan penting muncul. Pertama, narasumber menunjukkan bahwa perbedaan program studi tidak

langsung memengaruhi kemampuan akademik mereka. Meskipun berasal dari latar belakang studi yang berbeda, mereka dapat menjaga fokus pada perkuliahan mereka melalui manajemen waktu yang efisien. Kedua, perbedaan program studi memberikan variasi perspektif dan pengetahuan yang berkontribusi pada pengambilan keputusan organisasi yang lebih komprehensif dan inovatif. Keputusan diinformasikan oleh berbagai sudut pandang, menciptakan solusi yang kreatif. Ketiga, keputusan dalam organisasi cenderung melibatkan partisipasi aktif dari semua anggota, tanpa dominasi suara dari program studi tertentu. Terakhir, perbedaan program studi dilihat sebagai peluang pembelajaran yang menenrich pemahaman mereka tentang dunia dan mempersiapkan mereka untuk interaksi di lingkungan profesional yang beragam di masa depan. Dalam keseluruhan, pengaruh program studi menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pemahaman yang beragam, menghasilkan pengambilan yang inovatif, holistik, dan memperkaya pengalaman anggota organisasi.

Kerjasama dengan Rekan Berbeda Program Studi

Dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, kerjasama lintas program studi terbukti menjadi kekuatan yang menggerakkan dinamika organisasi. Narasumber menekankan bahwa perbedaan program studi tidak menghalangi komunikasi dan kerjasama di antara anggota organisasi. Keberagaman program studi membuka pintu untuk perspektif yang beragam, memperkaya ide-ide dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan kreativitas dan inovasi. Strategi penggunaan keberagaman program studi juga muncul, seperti memanfaatkan prodi-prodi dengan banyak mahasiswa untuk mengatasi kekurangan peserta kegiatan. Keputusan dalam organisasi cenderung diambil melalui diskusi bersama, menegaskan bahwa keberagaman program studi tidak menghambat keputusan yang adil dan meritokratis. Sebagai peluang pembelajaran, perbedaan sudut pandang dan pendekatan dihadapi sebagai kesempatan untuk tumbuh dan belajar. Anggota organisasi melihat perbedaan ini sebagai bagian dari proses pembelajaran yang mengacu pada pemecahan masalah yang lebih baik dan strategi pengambilan keputusan yang matang di masa depan. Dalam keseluruhan, kerjasama lintas program studi menciptakan lingkungan inklusif dimana perbedaan individu dihargai sebagai kekuatan, memungkinkan pengambilan keputusan yang inovatif, adil, dan diinformasikan. Perbedaan program studi bukanlah hambatan,

melainkan sumber daya berharga yang memperkaya pengalaman anggota organisasi dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia nyata.

Perbedaan Program Studi dan Pengambilan Keputusan

Dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, perbedaan program studi bukanlah hambatan melainkan sumber daya berharga dan peluang untuk pertumbuhan. Kerjasama lintas program studi terbukti efektif, dengan komunikasi dan kerjasama antar-individu yang lancar, menekankan bahwa karakter individu dan komunikasi terbuka lebih penting daripada latar belakang akademik. Keputusan diambil secara objektif dan adil tanpa dominasi suara dari program studi tertentu. Perbedaan program studi dipandang sebagai kekayaan pendapat dan sudut pandang yang memperkaya diskusi, perencanaan kegiatan, dan pemecahan masalah. Dalam pemilihan tema acara, keputusan didasarkan pada kreativitas individu dan latar belakang individu, menekankan bahwa keberagaman individu lebih dihargai daripada afiliasi program studi. Selain itu, keberagaman program studi digunakan sebagai strategi untuk mengatasi tantangan praktis seperti kekurangan peserta kegiatan, memastikan partisipasi dan keterlibatan yang optimal dari seluruh anggota organisasi. Dalam keseluruhan, pengambilan keputusan dilakukan melalui proses diskusi bersama yang inklusif, mencerminkan nilai-nilai penting seperti komunikasi terbuka, kerjasama, dan penghargaan terhadap keberagaman, menciptakan lingkungan inklusif yang memanfaatkan keberagaman individu sebagai kekuatan.

Pemilihan Tema Kegiatan

Dalam pemilihan tema kegiatan organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, perbedaan program studi tidak memengaruhi keputusan. Keputusan didasarkan pada kontribusi individu dan kreativitas, bukan dominasi suara dari program studi tertentu. Keberagaman latar belakang dianggap sebagai sumber daya, digunakan untuk mengatasi kekurangan peserta kegiatan. Komunikasi terbuka dan pemahaman perbedaan individu dianggap kunci, memperkaya diskusi dan memastikan keputusan yang seimbang. Keputusan tema kegiatan didasarkan pada ide-ide kreatif individu, mencerminkan pendekatan demokratis dalam pengambilan keputusan. Organisasi ini menciptakan lingkungan inklusif yang memperkuat kerjasama antar-anggota dengan latar belakang program studi yang berbeda, mendukung pertumbuhan personal dan kolaborasi yang kuat di antara mahasiswa. Perbedaan program studi tidak menghalangi

kerjasama; sebaliknya, keberagaman ini memperkaya interaksi dan mempererat tali persaudaraan, menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan apresiasi terhadap keberagaman individu.

Pembahasan

Hasil wawancara dengan mahasiswa dari tiga program studi yang berbeda terkait pengalaman mereka dalam organisasi kemahasiswaan mengungkapkan berbagai perspektif dan pengalaman unik. Analisis dari sudut pandang masing-masing mahasiswa menghasilkan beberapa temuan yang menarik. Pertama, perbedaan program studi tidak menghambat proses pengambilan keputusan di dalam organisasi kemahasiswaan. Komunikasi dan kerjasama antar mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik justru memperkaya perspektif dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Keterbukaan untuk menerima perbedaan pendapat memicu kreativitas dan inovasi dalam pengambilan keputusan organisasi. Kedua, pengaruh program studi terhadap kemampuan dan nilai akademik mahasiswa juga dibahas. Perbedaan program studi memberikan variasi perspektif dan pengetahuan yang berkontribusi pada pengambilan keputusan organisasi yang lebih komprehensif dan inovatif. Keputusan yang diambil melibatkan partisipasi aktif dari semua anggota tanpa dominasi suara dari program studi tertentu. Hal ini menciptakan lingkungan pendukung untuk pertukaran ide dan pemahaman yang beragam, membentuk pengambilan keputusan yang inovatif, holistik, dan memperkaya pengalaman anggota organisasi.

Ketiga, kerjasama dengan rekan dari berbagai program studi terbukti menjadi kekuatan yang menggerakkan dinamika organisasi. Keberagaman program studi membuka pintu untuk perspektif yang beragam, memperkaya ide-ide dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan kreativitas dan inovasi. Perbedaan sudut pandang dan pendekatan dihadapi sebagai kesempatan untuk tumbuh dan belajar, mengarah pada pemecahan masalah yang lebih baik dan strategi pengambilan keputusan yang matang di masa depan. Keempat, dalam pemilihan tema kegiatan organisasi kemahasiswaan, perbedaan program studi tidak memengaruhi keputusan. Keputusan didasarkan pada kontribusi individu dan kreativitas, bukan dominasi suara dari program studi tertentu. Keberagaman latar belakang dianggap sebagai sumber daya yang digunakan untuk mengatasi kekurangan peserta kegiatan. Komunikasi terbuka dan

pemahaman perbedaan individu dianggap kunci guna memperkaya diskusi dan memastikan keputusan yang seimbang.

Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusuma et al. (2023), menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dalam konteks organisasi melalui identifikasi tahapan-tahapan kritis seperti identifikasi masalah, pemilihan alternatif, evaluasi alternatif, implementasi keputusan, dan monitoring serta evaluasi, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang proses tersebut. Selain itu, penelitian mengulas berbagai teknik pengambilan keputusan yang relevan dalam konteks organisasi, termasuk *brainstorming*, *nominal group technique*, *delphi technique*, dan *analytic hierarchy process*. Pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan organisasi, sumber daya, lingkungan, budaya organisasi, kepemimpinan, dan perilaku individu juga ditekankan. Melalui kesimpulannya, penelitian menegaskan bahwa pengambilan keputusan organisasi adalah proses yang kompleks dan dinamis, membutuhkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sesuai dari semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses tersebut.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Saimo (2022) yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dalam organisasi melibatkan sejumlah tahapan, model, teknik, bias, dan faktor yang dapat memengaruhi hasil keputusan. Tahapan tersebut mencakup menetapkan tujuan, mengidentifikasi masalah, mengembangkan alternatif, memilih satu alternatif, menerapkan keputusan, dan melakukan pengendalian serta evaluasi. Selain itu, organisasi dapat menggunakan berbagai model pengambilan keputusan seperti model rasional, terbatas, politik, prospektif, dan intuisi, tergantung pada situasi yang dihadapi. Teknik-teknik seperti analisis SWOT, analisis biaya-manfaat, dan *brainstorming* dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, walaupun perlu diwaspadai terhadap berbagai bias seperti konfirmasi, membenaran, dan kecenderungan melanjutkan kesalahan. Faktor-faktor internal seperti misi, budaya, dan kepemimpinan, bersama dengan faktor eksternal seperti pelanggan, pesaing, dan faktor politik, juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan organisasi. Kesadaran terhadap kompleksitas ini dan penilaian kritis terhadap informasi sangat penting untuk membuat sebuah keputusan yang efektif dan juga berorientasi pada keberlanjutan organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh N. Putri (2019) ditemukan bahwa pengambilan keputusan dinyatakan sebagai proses kompleks yang dipengaruhi oleh faktor-faktor individu, kelompok, organisasi, dan lingkungan. Faktor individu melibatkan karakteristik pribadi, emosi, dan nilai-nilai individu. Faktor kelompok mencakup dinamika kelompok dan pengaruh sosial. Faktor organisasi termasuk misi, visi, struktur, dan kebijakan organisasi, sementara faktor lingkungan melibatkan faktor eksternal seperti teknologi dan politik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini sangat penting dalam sebuah pengambilan keputusan yang efektif serta efisien. Oleh karena itu, peneliti menekankan pentingnya bagi pemimpin dan manajer organisasi untuk memahami dan mengintegrasikan faktor-faktor ini dalam praktik pengambilan keputusan mereka.

Dalam keseluruhan, hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa perbedaan program studi bukanlah hambatan, melainkan sumber daya berharga yang memperkaya pengalaman anggota organisasi dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia nyata. Organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis menciptakan lingkungan inklusif yang memanfaatkan keberagaman individu sebagai kekuatan, mendukung pertumbuhan personal dan kolaborasi yang kuat di antara mahasiswa. Pemahaman yang baik tentang perbedaan individu dan komunikasi yang terbuka merupakan kunci efektivitas dalam menjalankan kegiatan di lembaga kemahasiswaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pada hasil wawancara dengan mahasiswa dari program studi Manajemen, Ilmu Ekonomi, dan Akuntansi, terlihat bahwa perbedaan program studi tidak menghambat proses pengambilan keputusan di dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Keseluruhan narasumber menunjukkan bahwa komunikasi dan kerjasama antar mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik justru memperkaya perspektif dalam diskusi dan pengambilan keputusan. Karakter individu dan kemampuan berkomunikasi diakui sebagai faktor penentu dalam efektivitas organisasi. Meskipun perbedaan pendapat mungkin timbul, keberagaman tersebut dianggap sebagai peluang belajar dan pemahaman yang lebih mendalam tentang sudut pandang lain. Keputusan diambil berdasarkan substansi masalah dan pertimbangan bersama, independen dari latar belakang akademik. Hal ini menegaskan

bahwa keputusan diambil secara objektif dan adil tanpa dominasi suara dari program studi tertentu. Dalam pemilihan tema acara, meskipun beberapa narasumber menyebutkan adanya pengaruh isu-isu dari program studi tertentu, keputusan akhir didasarkan pada kreativitas individu yang menyuarakan ide pertama kali. Ide-ide inovatif lebih diprioritaskan daripada asal program studi. Perbedaan program studi yang mencirikan variasi minat dan latar belakang akademik memperkaya wawasan dan memungkinkan terciptanya keputusan yang lebih beragam dan kreatif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Keseluruhan, pengalaman narasumber-narasumber tersebut menegaskan bahwa keberagaman program studi justru menjadi kekuatan dalam memperkaya wawasan dan pandangan dalam berorganisasi. Mereka mencerminkan bahwa pemahaman yang baik tentang perbedaan individu dan komunikasi yang terbuka merupakan kunci efektivitas dalam menjalankan kegiatan di lembaga kemahasiswaan.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan ini adalah pentingnya terus mendorong dan mendukung kerjasama lintas program studi di dalam organisasi kemahasiswaan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis dapat merancang kegiatan atau pelatihan yang memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman individu dan memperkuat keterampilan komunikasi. Selain itu, memperluas peluang untuk kolaborasi antar program studi dalam proyek-proyek atau acara-acara kampus juga dapat menjadi langkah positif. Dalam konteks pengambilan keputusan, penting bagi organisasi kemahasiswaan untuk tetap menjaga prinsip keputusan berdasarkan substansi masalah dan pertimbangan bersama, serta memberikan ruang bagi ide-ide kreatif dari semua anggota tanpa memandang asal program studi. Ini akan memastikan bahwa organisasi tetap menjadi tempat yang inklusif dan mendukung pengembangan penuh potensi mahasiswa, independen dari program studi mereka.

REFERENCES

- Anggraini, N., Sembiring, C. F., Tobing, E. G., Tarigan, L., & Murniarti, E. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 15(1), 16–29. <https://doi.org/10.51212/jdp.v15i1.124>
- Ardhana, N. (2019). *Pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Brawijaya*. 88.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Riset Tindakan Kelas (Edisi Revisi) (Suryani, Ed.)*. <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

- Dilapanga, A. R., & Mantiri, J. (2021). *Perilaku Organisasi*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=duJKEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono, S. (2021). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311–321. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.696>
- ISHAK, I. D. (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Soft Skill Mahasiswa (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas *Skripsi*. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/911416024/peran-organisasi-kemahasiswaan-dalam-mengembangkan-soft-skill-mahasiswa-studi-kasus-pada-fakultas-ekonomi-universitas-negeri-gorontalo.html>
- Kholid, Sunaryo, H., & ABS, M. K. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi dan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi unit aktivitas mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 8(3).
- Kusuma, R. A., Hidayat, R., Samsudin, A., Kristanti, K., Nimas, A., Destiana, M., & Rochmah, A. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi. *ManBiz: Journal of Management & Business*, 3(1), 80–88. <https://doi.org/http://journal.laaroiba.ac.id/index/manbiz/article/view/2940>
- Maulana, A. Z. (2022). Pengaruh Perilaku Politik dalam Kehidupan Berorganisasi Mahasiswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 120–134.
- Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Pratama, R. A., Kurniawan, N. A., Prayogo, M. D. A., & ... (2023). Analisis Budaya Organisasi Dalam Kualitas Manajemen Pendidikan Dalam Lingkup Lembaga Pendidikan. ... , *Budaya, Dan Sosial ...*, 1(2), 188–203. <https://pbsi-upr.id/index.php/atmosfer/article/view/154%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/atmosfer/article/download/154/122>
- Putri, E. N. D., & Raihana, P. A. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kematangan Karir Aktivis di Organisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UMS*. 4–21.
- Putri, N. (2019). Pengambilan Keputusan dalam Suatu Organisasi Lembaga Pendidikan. *Administrasi Pendidikan Padang*, 1–3.
- Rezika, A. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Mahasiswa pada Pelaksanaan Pemilihan Raya Mahasiswa Fkip Universitas Lampung Tahun 2020 (Studi Pendidikan Politik Di Perguruan Tinggi Melalui Organisasi Kemahasiswaan). *Universitas Lampung*.
- Saimo. (2022). MANAJEMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI. *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(4), 220–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.52160/ejmm.v6i4.609>

- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Suiroaka, I. P., Damanik, D., Efrina, G., Sari, R., Nengsi, A. R., Triansyah, F. A., & Massenga, T. W. (2023). *Metodologi Penelitian* (S. O. Manullang (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. https://books.google.co.id/books?id=KcLOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (F. Maharani (ed.)). PT Kanisius. https://books.google.co.id/books?id=YY9LEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Sugiyono. (2022). *Metode Riset Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2022). *Teori Kinerja dan Pengukurannya* (R. Damayanti & F. Hutari (eds.)). PT Bumi Aksara.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1 Hasil Wawancara Mahasiswa

Narasumber	Program Studi	Jabatan dalam lembaga kemahasiswaan	Penjelasan
Narasumber 1	Manajemen	Ketua Komisi Advokasi	Dalam 2.5 tahun, narasumber aktif di luar lembaga kemahasiswaan, mengutamakan Keluarga, Kuliah, dan Organisasi. Bekerja dengan rekan lintas program studi tidak sulit, dan ini memberi wawasan tentang karakteristik mahasiswa beragam. Perbedaan program studi tidak menghambat komunikasi dan kerjasama. Narasumber percaya karakter individu lebih penting daripada latar belakang akademik. Keputusan diambil secara objektif tanpa dominasi suara dari program studi tertentu. Perbedaan program studi tidak memengaruhi pemilihan tema acara. Intinya, pemahaman tentang perbedaan individu dan komunikasi yang terbuka kunci efektivitas dalam organisasi kemahasiswaan.
Narasumber 2	Ilmu Ekonomi	Anggota Komisi Program BPMF FEB	Narasumber 2 telah aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler selama 1 tahun, termasuk organisasi relawan dan kegiatan kepanitiaan di prodi serta proyek penelitian oleh dosen. Dalam mengatur waktu antara kegiatan di dalam dan luar kampus, narasumber memberi prioritas pada tanggung jawabnya sebagai ketua di organisasi relawan luar kampus dan kegiatan dari dosen, sambil tetap menjaga fokus pada perkuliahan dan nilai akademiknya. Narasumber menghadapi kendala seperti perbedaan pendapat dan jadwal yang bertabrakan, namun melihat perbedaan tersebut sebagai peluang untuk belajar. Narasumber menekankan pentingnya perbedaan program studi dalam berdiskusi dan pengambilan keputusan di organisasi kemahasiswaan, walaupun latar belakang individu juga memainkan peran penting. Dalam pemilihan tema acara, keputusan tidak didasarkan pada

			program studi melainkan pada latar belakang individu yang menyuarakan pendapat pertama kali. Perbedaan program studi dijadikan strategi untuk mengatasi kekurangan peserta kegiatan dengan memanfaatkan prodi dengan mahasiswa yang banyak.
Narasumber 3	Akuntansi	Anggota Departemen Kastrat	Narasumber 3, mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan perkuliahan, Satya Wacana <i>Debating Forum</i> (SWDF), dan Forum Mahasiswa Ekonomi Indonesia (FMEI). Dalam mengatur kegiatan menggunakan aplikasi Google <i>Calendar</i> dan <i>Notion</i> untuk manajemen waktu serta tugas. Prioritasnya adalah perkuliahan, diikuti oleh SMF dan SWDF. Meskipun menghadapi perbedaan pendapat, tidak ada kendala besar yang dihadapi dalam berorganisasi. Narasumber melihat perbedaan program studi memberikan pemahaman lebih mendalam tentang program studi lain, tetapi nilai positif yang diambil berasal dari pemikiran unik individu, bukan dari lintas program studi. Narasumber percaya bahwa perspektif yang berbeda datang dari pola pemikiran individu. Dalam komunikasi dan pengambilan keputusan, tidak terlihat pengaruh signifikan dari perbedaan program studi. Dalam lembaga kemahasiswaan yang diikuti, keputusan penting dibuat melalui diskusi keseluruhan tanpa memandang program studi. Meskipun setiap program studi memiliki departemen sendiri yang mengatur acara, kegiatan dari KSA (Akuntansi) dan KSM (Manajemen) lebih diminati daripada kegiatan dari IMIE (Ilmu Ekonomi), yang mungkin disebabkan oleh jumlah mahasiswa ilmu ekonomi yang lebih sedikit.
Narasumber 4	Akuntansi	Komisi Anggaran	Narasumber 4, seorang mahasiswa yang juga terlibat dalam korps asisten dosen dan menjalani magang di Kantor Akuntan Publik. Dalam mengatur waktu, narasumber memberikan prioritas pada perkuliahan dan mengaturnya berdasarkan urgensi kegiatan. Meskipun menghadapi kesulitan dalam mencocokkan jadwal karena berbeda program studi, terlihat bahwa perbedaan program studi membawa sudut pandang yang berbeda dan memungkinkan pertukaran pikiran yang berharga. Baginya, perbedaan program studi memengaruhi perspektif dan pengetahuan, terutama dalam pengambilan keputusan. Meskipun demikian, keputusan dalam organisasi dibuat melalui proses diskusi tanpa membedakan program studi. Meskipun tema kegiatan mungkin dipengaruhi oleh isu-isu program studi tertentu, ada kegiatan yang diminati karena tema tersebut dapat diterapkan oleh semua program studi. Bagi narasumber, komunikasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan dalam organisasi kemahasiswaan dipengaruhi oleh perbedaan program studi, namun keputusan diambil melalui proses diskusi bersama tanpa dominasi program studi tertentu.
Narasumber 5	Ilmu Ekonomi	Kepala Departemen Ilmu Ekonomi	Narasumber 5, seorang mahasiswa Ilmu Ekonomi yang menjabat sebagai Kepala Departemen Ilmu Ekonomi selama 1 tahun, menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam mengatur waktu dan prioritas kegiatan

			<p>di dalam dan luar kampus. Narasumber menggunakan skala prioritas pribadi yang spesifik dan mengutamakan tanggung jawab serta waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, mencari celah waktu antar kegiatan untuk belajar dan memanfaatkan tugas dan ujian sebagai peluang untuk memperdalam pemahaman materi kuliah. Kendala yang dihadapi termasuk jadwal yang bertumpuk dan tugas yang tidak sesuai minat, tetapi narasumber mengatasi hal tersebut dengan mengukur skala prioritas dan berkonsultasi dengan orang yang lebih berpengalaman. Narasumber melihat perbedaan program studi sebagai kekayaan pendapat dan sudut pandang yang bervariasi, memperkaya perspektif dalam persiapan kegiatan atau pemecahan masalah, dan mempererat tali pertemanan. Meskipun ada stereotip terkait program studi, perbedaan ini justru mempermudah komunikasi dan kerjasama antar mahasiswa. Dominasi suara jarang terjadi, dan pembentukan tema acara didasarkan pada kreativitas individu, bukan pada program studi tertentu. Sejauh ini, tidak ada dampak signifikan dari perbedaan program studi dalam organisasi kemahasiswaan yang diikuti.</p>
--	--	--	---